
KALENDER AKADEMIK DALAM MANAJEMEN STRATEGI PENDIDIKAN ISLAM

Natiqotul Wardah Filkaromah¹, Mardiyah²

^{1,2}UIN Sunan Ampel Surabaya

Email: natiqotul02@gmail.com¹, ummimardiyah@uinsby.ac.id²

ABSTRAK: Perencanaan kalender akademik dalam manajemen strategi pendidikan Islam memiliki peran penting dalam memastikan keseimbangan antara kegiatan akademik dan penguatan nilai-nilai keislaman. Kalender akademik tidak hanya berfungsi sebagai pedoman administratif, tetapi juga menjadi instrumen strategis dalam membangun sistem pembelajaran yang efektif, terstruktur, dan berorientasi pada pembentukan karakter Islami. Penelitian ini menggunakan metode library research dengan mengkaji berbagai literatur akademik untuk memahami bagaimana kalender akademik dapat diintegrasikan dengan manajemen strategi pendidikan Islam guna meningkatkan efektivitas pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kalender akademik yang dirancang dengan memperhitungkan aspek spiritual mampu menciptakan keseimbangan antara ilmu pengetahuan dan pembentukan karakter. Dengan adanya penyesuaian jadwal akademik terhadap hari-hari besar Islam seperti Ramadan, Idul Fitri, dan Idul Adha, peserta didik dapat menjalankan ibadah dengan optimal tanpa mengganggu aktivitas akademik mereka. Selain itu, integrasi strategi pendidikan Islam dalam kalender akademik juga berperan dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif, meningkatkan disiplin waktu, serta mendukung pengembangan moral dan akhlak peserta didik agar selaras dengan ajaran Islam. Evaluasi dan pengembangan strategi dalam perencanaan kalender akademik menjadi langkah krusial dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam. Evaluasi berkala terhadap metode pembelajaran dan jadwal akademik memungkinkan institusi pendidikan untuk menyesuaikan strategi mereka dengan kebutuhan peserta didik serta perkembangan zaman. Dengan sistem yang adaptif dan berbasis nilai Islam, kalender akademik dapat memberikan fleksibilitas dalam pembelajaran sekaligus menjaga esensi pendidikan Islam yang berorientasi pada akhlakul karimah. Selain itu, strategi ini juga mendukung terciptanya pola pembelajaran yang lebih seimbang, di mana aspek akademik dan spiritual berjalan selaras tanpa saling menghambat. Dengan demikian, perencanaan kalender akademik berbasis nilai Islam dapat menjadi solusi dalam mencetak generasi yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga memiliki kesadaran spiritual yang tinggi serta karakter Islami yang kuat untuk menghadapi tantangan zaman.

Kata Kunci: Kalender Akademik, Manajemen Strategi, Pendidikan Islam, Library Research.

ABSTRACT: *Academic calendar planning in Islamic education strategy management is essential for balancing academic activities with Islamic values. It serves as both an administrative guideline and a strategic tool for developing an effective, structured, and character-driven learning system. This study employs a library research method by analyzing academic literature to explore how the academic calendar can be integrated with Islamic education strategies to enhance learning effectiveness. The findings indicate*

that incorporating spiritual aspects into the academic calendar fosters harmony between knowledge acquisition and character formation. By aligning academic schedules with Islamic holy days such as Ramadan, Eid al-Fitr, and Eid al-Adha, students can fulfill religious obligations without disrupting their studies. Additionally, integrating Islamic education strategies within the academic calendar enhances the learning environment, improves time discipline, and supports students' moral and ethical development in line with Islamic teachings. Evaluating and refining academic calendar strategies are crucial for improving Islamic education quality. Regular assessments of learning methods and academic schedules enable institutions to adapt their strategies to students' needs and contemporary developments. An adaptive system rooted in Islamic values provides flexibility in learning while maintaining a strong moral foundation. This strategy also promotes a balanced approach where academic and spiritual aspects coexist harmoniously. By incorporating Islamic values into academic calendar planning, educational institutions can nurture a generation that excels intellectually while maintaining spiritual awareness and ethical integrity. This approach ensures that students are well-prepared to navigate modern challenges while upholding their Islamic identity.

Keywords: *Academic Calendar, Strategic Management, Islamic Education, Library Research*

A. PENDAHULUAN

Kalender akademik merupakan pedoman yang mengatur seluruh kegiatan akademik dalam satu tahun ajaran, mencakup jadwal perkuliahan, ujian, serta berbagai aktivitas akademik lainnya. Dalam dunia pendidikan, perencanaan kalender akademik yang matang sangat penting untuk memastikan efektivitas pembelajaran serta pencapaian tujuan pendidikan. Menurut Slameto (2010), perencanaan yang sistematis dalam pendidikan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran, sehingga menciptakan proses belajar yang lebih terarah dan terstruktur.

Manajemen strategi pendidikan Islam merupakan pendekatan yang bertujuan untuk mengelola sistem pendidikan dengan mengintegrasikan ilmu pengetahuan dengan nilai-nilai Islam. Strategi ini mencakup perencanaan, implementasi, dan evaluasi kebijakan pendidikan yang berbasis Islam agar dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan berorientasi pada nilai-nilai keislaman. Menurut Zuhairini (2008), pendidikan Islam harus mengembangkan strategi yang tidak hanya memperhatikan aspek kognitif, tetapi juga spiritual dan moral agar tercipta generasi yang berakhlak mulia.

Dalam pendidikan Islam, kalender akademik tidak hanya mengatur jadwal perkuliahan dan ujian, tetapi juga harus memperhitungkan hari-hari penting dalam Islam, seperti bulan Ramadan, Idul Fitri, dan Idul Adha. Hal ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada

peserta didik dan tenaga pendidik dalam meningkatkan kualitas ibadah serta memperkuat nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Hasan Langgulung (1995) menyatakan bahwa pendidikan Islam harus mampu mengintegrasikan antara kecerdasan intelektual dan pengembangan karakter Islami melalui sistem pendidikan yang berkelanjutan.

Kalender akademik dalam manajemen strategi pendidikan Islam adalah sistem perencanaan yang mengatur seluruh kegiatan akademik dalam suatu institusi pendidikan Islam dengan memperhatikan keseimbangan antara pembelajaran akademik dan nilai-nilai keislaman¹. Dalam konteks ini, kalender akademik tidak hanya berfungsi sebagai pedoman administratif yang mengatur jadwal perkuliahan, ujian, dan libur akademik, tetapi juga menjadi bagian dari strategi pendidikan Islam yang memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Dengan adanya kalender akademik yang terstruktur, setiap kegiatan akademik dapat dikelola secara efektif tanpa mengabaikan aspek moral dan spiritual yang menjadi bagian penting dalam sistem pendidikan Islam.

Manajemen strategi dalam pendidikan Islam sendiri adalah suatu pendekatan dalam pengelolaan sistem pendidikan yang menekankan pada perencanaan, implementasi, dan evaluasi kebijakan akademik berbasis nilai-nilai Islam². Dengan menggabungkan kalender akademik ke dalam manajemen strategi pendidikan Islam, institusi pendidikan dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih terarah dan selaras dengan ajaran Islam. Hal ini memungkinkan penyusunan jadwal akademik yang tidak hanya mempertimbangkan efektivitas pembelajaran, tetapi juga memperhitungkan momen-momen penting dalam Islam, seperti Ramadan, Idul Fitri, dan Idul Adha. Selain itu, strategi ini juga memastikan bahwa peserta didik memiliki kesempatan untuk menjalankan ibadah dengan baik tanpa mengorbankan proses akademik mereka.

Optimalisasi proses pembelajaran dalam pendidikan Islam menjadi kunci utama dalam mencapai tujuan pendidikan yang holistik. Dengan adanya kalender akademik yang terstruktur, proses pembelajaran dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien. Integrasi strategi pendidikan Islam dalam kalender akademik akan membantu peserta didik dalam mengelola waktu secara seimbang antara kegiatan akademik dan ibadah.

¹ Meylina Astuti, Rani Saputri, and Dwi Noviani, "Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Administrasi Dan Supervisi Pendidikan," *Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII)* 1, no. 1 (2023): 167–76.

² Sri Budiman and Suparjo Suparjo, "Manajemen Strategik Pendidikan Islam," *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 5, no. 3 (2021): 515–23, <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i3.2197>.

Evaluasi dan pengembangan strategi dalam pendidikan Islam diperlukan untuk menyesuaikan kalender akademik dengan dinamika zaman serta kebutuhan peserta didik. Dengan melakukan evaluasi berkala, institusi pendidikan Islam dapat terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan menyesuaikan jadwal akademik agar tetap relevan dan efektif dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Perencanaan kalender akademik berbasis nilai Islam memiliki banyak manfaat bagi peserta didik dan institusi pendidikan. Salah satu manfaat utamanya adalah menyeimbangkan aktivitas akademik dan spiritualitas. Kalender akademik berbasis nilai Islam memastikan bahwa kegiatan akademik tidak mengganggu pelaksanaan ibadah wajib dan sunnah. Dengan adanya penyesuaian jadwal akademik pada bulan Ramadan dan hari-hari besar Islam, peserta didik dapat tetap menjalankan ibadah dengan khusyuk tanpa mengorbankan kegiatan akademik. Selain itu, sistem ini memberikan waktu khusus bagi peserta didik untuk meningkatkan pemahaman keislaman melalui kegiatan seperti pesantren kilat, kajian Islam, dan ibadah berjamaah.

Selain itu, perencanaan kalender akademik yang baik dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dengan menghindari benturan antara jadwal ujian dan ibadah besar, peserta didik dapat lebih fokus dalam belajar. Penyesuaian jadwal belajar dengan ritme kehidupan Islami, seperti memberikan waktu istirahat untuk shalat dan mengatur pembelajaran di bulan Ramadan agar lebih fleksibel, membantu menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif.³..

Kalender akademik berbasis Islam juga berkontribusi dalam membentuk budaya akademik yang Islami. Tidak hanya mengatur jadwal perkuliahan, tetapi kalender ini juga memasukkan agenda pembinaan karakter Islami dalam kehidupan akademik. Hal ini mendorong peserta didik untuk memiliki kedisiplinan tinggi dalam mengatur waktu antara kegiatan akademik dan ibadah. Selain itu, sistem ini menciptakan lingkungan pendidikan yang berorientasi pada nilai-nilai Islam, sehingga peserta didik terbiasa menjalankan etika Islami dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya, perencanaan kalender akademik berbasis Islam dapat meningkatkan kesadaran akan nilai-nilai Islam. Peserta didik lebih memahami pentingnya keseimbangan antara ilmu dunia dan akhirat dengan menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam kehidupan

3 Muhtar Arifin, Gugun Geusan Akbar, and Ijudin Ijudin, "Pelaksanaan Manajemen Strategis Dalam Pengelolaan Madrasah Aliyah Darul Arqam Garut," *Khazanah Akademia* 7, no. 02 (2023): 86–95, <https://doi.org/10.52434/jurnalkhazanahakademia.v7i02.231>.

akademik mereka. Melalui kalender akademik yang terstruktur, peserta didik dapat lebih mengenal dan menghargai hari-hari besar Islam serta memahami hikmah di baliknya.

Akhirnya, manfaat utama dari perencanaan kalender akademik berbasis nilai Islam adalah mewujudkan tujuan pendidikan Islam secara holistik. Perencanaan yang baik membantu mencapai tujuan utama pendidikan Islam, yaitu membentuk manusia yang berilmu, beriman, dan berakhlak mulia. Hal ini mengembangkan sistem pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada capaian akademik, tetapi juga pembentukan karakter Islami yang kuat..

Kalender akademik dan manajemen strategi pendidikan Islam memberikan manfaat yang luas, baik dalam aspek akademik maupun spiritual⁴. Dengan adanya perencanaan yang matang, peserta didik dapat mengelola waktu mereka dengan lebih disiplin, seimbang, dan produktif. Selain itu, integrasi ini juga membantu membangun karakter Islami dalam lingkungan akademik, di mana nilai-nilai Islam diterapkan dalam setiap aspek pendidikan, mulai dari metode pengajaran hingga evaluasi pembelajaran.. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah library research, yaitu dengan mengkaji berbagai sumber literatur yang berkaitan dengan kalender akademik dan manajemen strategi pendidikan Islam⁵.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen strategi dalam pendidikan Islam bertujuan untuk mengoptimalkan sumber daya dan waktu guna menghasilkan lulusan yang kompeten serta memiliki karakter Islami. Beberapa teori dari para ahli yang relevan dalam manajemen strategi pendidikan Islam meliputi:

1. Teori Manajemen Strategis Islami oleh Al-Faruqi (1982)\Menurut Al-Faruqi, pendidikan Islam harus berorientasi pada integrasi ilmu pengetahuan dengan nilai-nilai keislaman. Perencanaan kalender akademik harus mencerminkan keseimbangan antara ilmu duniawi dan ukhrawi.
2. Konsep Pendidikan Berbasis Tauhid oleh Al-Attas (1991)\Al-Attas menyatakan bahwa sistem pendidikan Islam harus mencerminkan konsep tauhid, yaitu keesaan Allah sebagai

⁴ European Comission, "MANAJEMEN STRATEGI PADA KURIKULUM PENDIDIKAN SEBAGAI BIDANG GARAP MANAJEMEN PENDIDIKAN" 4, no. 1 (2016): 1–23, <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/download/12347/5229/51964>.

⁵ Muannif Ridwan et al., "Pentingnya Penerapan Literature Review Pada Penelitian Ilmiah," *Jurnal Masobi* 2, no. 1 (2021): 42, <https://doi.org/10.36339/jmas.v2i1.427>.

dasar dari semua ilmu. Dalam penyusunan kalender akademik, harus ada waktu yang dialokasikan untuk pembinaan spiritual, seperti kajian Islam dan penguatan akhlak.

Manajemen Pendidikan Islam oleh Qomar (2007)\Qomar menekankan bahwa pendidikan Islam harus memiliki strategi manajemen yang fleksibel tetapi tetap berbasis nilai-nilai Islam. Kalender akademik harus memperhatikan momen-momen penting dalam Islam, seperti Ramadan dan Idul Fitri, agar tidak mengganggu perkembangan spiritual peserta didik

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode literature riveuw , yaitu suatu pendekatan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data dari berbagai sumber literatur yang relevan⁶. Menurut Zed (2004), penelitian kepustakaan dilakukan untuk memperoleh data dan informasi yang berasal dari berbagai referensi ilmiah guna mendukung dan memperkuat argumen dalam penelitian. Dalam konteks penelitian ini, metode literature riveuw digunakan untuk menggali lebih dalam mengenai peran kalender akademik dalam manajemen strategi pendidikan Islam.

Dengan menerapkan metode literature research yang sistematis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan yang mendalam mengenai peran kalender akademik dalam pendidikan Islam serta menghasilkan rekomendasi yang aplikatif bagi pengembangan sistem pendidikan yang lebih baik

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kalender akademik dalam pendidikan Islam tidak hanya berfungsi sebagai pedoman dalam mengatur jadwal akademik, tetapi juga sebagai alat strategis untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran⁷. Dengan perencanaan yang matang, kalender akademik dapat menciptakan keseimbangan antara aktivitas akademik dan spiritualitas peserta didik. Penyesuaian jadwal dengan momen-momen penting dalam Islam, seperti Ramadan dan hari-hari besar Islam, memungkinkan peserta didik tetap fokus pada pembelajaran tanpa mengabaikan kewajiban ibadah mereka. Hal ini selaras dengan konsep pendidikan Islam yang

⁶ Nanang Faisol Hadi and Nur Kholik Afandi, "Literature Review Is A Part of Research," *Sultra Educational Journal* 1, no. 3 (2021): 64–71, <https://doi.org/10.54297/seduj.v1i3.203>.

⁷ Arifin, Akbar, and Ijudin, "Pelaksanaan Manajemen Strategis Dalam Pengelolaan Madrasah Aliyah Darul Arqam Garut."

menekankan keseimbangan antara ilmu pengetahuan dan pengembangan karakter berbasis nilai-nilai keislaman.

Selain itu, kalender akademik berbasis Islam berkontribusi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan memastikan bahwa waktu belajar diatur secara fleksibel sesuai dengan ritme kehidupan Islami⁸. Pemberian waktu istirahat untuk ibadah, pengaturan jadwal ujian agar tidak berbenturan dengan hari-hari besar Islam, serta penyelenggaraan kegiatan keagamaan dalam kalender akademik membantu menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif.

Tidak hanya itu, perencanaan kalender akademik yang strategis juga membentuk budaya akademik yang Islami, di mana peserta didik terbiasa dengan kedisiplinan waktu, etika Islami, serta interaksi yang berlandaskan nilai-nilai keislaman. Kalender akademik yang terstruktur akan memberikan ruang bagi pembinaan karakter, sehingga peserta didik tidak hanya berkembang dalam aspek intelektual, tetapi juga dalam aspek moral dan spiritual⁹.

Penyusunan kalender akademik di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel (UINSA) Surabaya merupakan proses yang melibatkan berbagai pihak di lingkungan universitas¹⁰. Secara umum, proses ini dimulai dengan pembentukan tim atau panitia khusus yang terdiri dari perwakilan berbagai unit terkait, seperti Biro Administrasi Akademik, perwakilan fakultas, dan lembaga lainnya. Tim ini bertugas merancang draft kalender akademik dengan mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk jadwal perkuliahan, ujian, libur nasional, serta kegiatan akademik dan non-akademik lainnya. Perancangan ini harus selaras dengan kebijakan nasional terkait pendidikan tinggi Islam serta mempertimbangkan kebutuhan akademik di UINSA.

Setelah draft kalender akademik disusun, langkah selanjutnya adalah pengesahan oleh pihak berwenang di universitas. Berdasarkan informasi yang tersedia, kalender akademik UINSA disahkan melalui Surat Keputusan (SK) Rektor. Misalnya, untuk tahun akademik 2023/2024, kalender akademik ditetapkan melalui SK Rektor Nomor 784 Tahun 2023 pada

⁸ Comission, "MANAJEMEN STRATEGI PADA KURIKULUM PENDIDIKAN SEBAGAI BIDANG GARAP MANAJEMEN PENDIDIKAN."

⁹ Dewi Shara Dalimunthe, "Transformasi Pendidikan Agama Islam: Memperkuat Nilai-Nilai Spiritual, Etika, Dan Pemahaman Keislaman Dalam Konteks Modern," *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2023): 75–96, <https://doi.org/10.62086/al-murabbi.v1i1.426>.

¹⁰ Loyalitas Anggota, Oleh Ali Litolily, and Madani Sepanjang, *Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*, vol. 000, 2018, <https://digilib.uinsby.ac.id/39058/>.

tanggal 13 Juli 2023. Hal ini menunjukkan bahwa Rektor memiliki wewenang untuk mengesahkan kalender akademik yang telah disusun oleh tim terkait. Setelah disahkan, dokumen kalender akademik ini menjadi dasar bagi seluruh civitas akademika dalam menjalankan aktivitas akademik sesuai jadwal yang telah ditetapkan¹¹.

Secara kronologis, proses pembentukan kalender akademik dimulai dengan perencanaan oleh tim atau panitia khusus yang ditunjuk. Tim ini mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan untuk menyusun draft kalender akademik, termasuk mengevaluasi kalender akademik tahun sebelumnya. Setelah draft selesai, dilakukan pembahasan dan penyesuaian dengan mempertimbangkan masukan dari berbagai pihak terkait, seperti dekan fakultas, dosen, serta mahasiswa. Setelah mencapai kesepakatan, draft tersebut diajukan kepada Rektor untuk disahkan melalui Surat Keputusan. Setelah disahkan, kalender akademik tersebut disosialisasikan kepada seluruh civitas akademika melalui laman resmi universitas dan berbagai media komunikasi lainnya.

Selain sebagai pedoman akademik, kalender ini juga berfungsi sebagai alat manajerial dalam mengatur ritme perkuliahan dan kegiatan universitas secara keseluruhan. Kalender akademik membantu memastikan bahwa semua program studi dapat berjalan secara efektif dan sesuai dengan standar pendidikan tinggi yang telah ditetapkan. Dengan adanya kalender akademik yang tersusun dengan baik, mahasiswa dapat merencanakan studi mereka lebih optimal, sementara dosen dan tenaga kependidikan dapat menjalankan tugas mereka dengan lebih terstruktur. Oleh karena itu, kalender akademik bukan hanya sekadar dokumen administratif, tetapi juga instrumen penting dalam menjaga kualitas pendidikan di UIN Sunan Ampel Surabaya

Sebelum membahas tentang perencanaan kalender akademik berbasis nilai Islam, perlu dipahami bahwa strategi pendidikan Islam tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga memperhatikan keseimbangan antara ilmu dunia dan akhirat. Pendidikan Islam menekankan pembentukan karakter, spiritualitas, dan moralitas peserta didik sebagai bagian integral dari proses pembelajaran.

Dalam manajemen pendidikan Islam, kalender akademik harus dirancang dengan mempertimbangkan hari-hari besar Islam, serta kegiatan keagamaan yang dapat mendukung

¹¹ Anggota, Litolily, and Sepanjang.

pembentukan karakter peserta didik. Dengan adanya keseimbangan ini, peserta didik tidak hanya memiliki kompetensi intelektual, tetapi juga memiliki kesadaran spiritual yang kuat.

Perencanaan Kalender Akademik Berbasis Nilai Islam

Perencanaan Kalender Akademik Berbasis Nilai Islam adalah penyusunan jadwal kegiatan akademik yang mengintegrasikan prinsip-prinsip Islam dalam seluruh aspek pendidikan. Perencanaan ini mencakup pengaturan waktu perkuliahan, ujian, liburan akademik, serta kegiatan-kegiatan lain yang memperhatikan keseimbangan antara aspek akademik dan spiritual.

Dalam konsep ini, kalender akademik tidak hanya dibuat berdasarkan aspek administratif dan efektivitas pembelajaran, tetapi juga mempertimbangkan nilai-nilai Islam, seperti memberikan waktu yang cukup untuk ibadah, memperhitungkan bulan-bulan istimewa dalam Islam seperti Ramadan dan Dzulhijjah, serta mengakomodasi kegiatan keagamaan seperti peringatan hari besar Islam, kajian keislaman, dan pembinaan karakter Islami¹²

Menurut Hasan Langgulung (1995), pendidikan Islam harus menyeimbangkan antara ilmu duniawi dan ukhrawi, sehingga sistem akademik yang diterapkan di lembaga pendidikan Islam perlu memberikan ruang bagi pembentukan akhlak dan spiritualitas peserta didik. Dengan demikian, perencanaan kalender akademik berbasis nilai Islam bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pembentukan karakter dan moral peserta didik sesuai dengan ajaran Islam.

Penerapan kalender akademik berbasis nilai Islam juga mendukung konsep integrasi ilmu dan agama yang menekankan bahwa ilmu pengetahuan tidak terpisah dari nilai-nilai keislaman.. Kalender akademik yang dirancang dengan baik dapat membantu menciptakan pola pembelajaran yang lebih efektif, seimbang, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam membentuk pribadi yang berilmu dan berakhlak mulia.

1. Menyesuaikan jadwal akademik dengan perayaan hari besar Islam.
 - a. Pendaftaran Mahasiswa Baru: 1 Januari - 15 Februari 2025
 - b. Orientasi Mahasiswa Baru: 20 - 25 Februari 2025
 - c. Mulai Perkuliahan Semester Ganjil: 1 Maret 2025

¹² Muhammad Cholid Abdurrohman, "Perencanaan Kurikulum Pendidikan Islam," *Rayah Al-Islam* 6, no. 01 (2022): 11–28, <https://doi.org/10.37274/rais.v6i01.524>.

- d. Ujian Tengah Semester Ganjil: 15 - 20 Mei 2025
- e. Ujian Akhir Semester Ganjil: 10 - 20 Juli 2025
- f. Libur Semester Ganjil: 21 Juli - 31 Agustus 2025
- g. Mulai Perkuliahan Semester Genap: 1 September 2025
- h. Ujian Tengah Semester Genap: 10 - 15 November 2025
- i. Ujian Akhir Semester Genap: 5 - 20 Januari 2026
- j. Wisuda: 25 Februari 2026

Setiap tahapan dalam kalender akademik memiliki peran penting dalam membentuk ritme pembelajaran yang sistematis dan terarah dalam institusi pendidikan Islam. Perjalanan akademik dimulai dengan pendaftaran mahasiswa baru yang berlangsung dari tanggal 1 Januari hingga 15 Februari 2025. Pada tahap ini, calon mahasiswa melakukan proses seleksi administrasi dan akademik untuk menentukan kelayakan mereka dalam mengikuti program pendidikan. Tahapan ini menjadi pintu gerbang bagi peserta didik untuk memasuki lingkungan akademik yang berbasis nilai-nilai Islam, di mana mereka akan dibekali dengan ilmu dan pembinaan karakter.

Setelah proses pendaftaran, mahasiswa baru akan mengikuti orientasi akademik pada 20 hingga 25 Februari 2025. Masa orientasi ini bertujuan untuk memperkenalkan mahasiswa baru dengan lingkungan kampus, sistem pembelajaran, serta norma dan etika akademik yang berbasis Islam. Mereka juga diperkenalkan dengan berbagai fasilitas kampus, dosen, serta program akademik dan non-akademik yang mendukung pengembangan intelektual dan spiritual. Tahapan ini sangat penting untuk memberikan pemahaman awal mengenai kehidupan akademik yang akan mereka jalani selama beberapa tahun ke depan.

Setelah menyelesaikan semester ganjil, mahasiswa diberikan waktu libur akademik dari 21 Juli hingga 31 Agustus 2025. Masa liburan ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk beristirahat, kembali ke keluarga, serta mengikuti berbagai kegiatan pengembangan diri, baik akademik maupun spiritual. Setelah libur panjang, mahasiswa kembali melanjutkan perkuliahan semester genap yang dimulai pada 1 September 2025. Pola akademik yang sama diterapkan, dengan ujian tengah semester genap yang berlangsung dari 10 hingga 15 November 2025, serta ujian akhir semester genap yang dilaksanakan dari 5 hingga 20 Januari 2026. Setelah menyelesaikan seluruh tahapan akademik, mahasiswa yang telah memenuhi syarat

kelulusan akan merayakan pencapaian mereka dalam wisuda pada 25 Februari 2026. Wisuda menjadi momen puncak yang menandai selesainya perjalanan akademik mahasiswa serta menjadi langkah awal mereka dalam mengamalkan ilmu yang telah diperoleh dalam kehidupan nyata.

Alasan utama perbedaan ini adalah kebutuhan untuk menyesuaikan kalender akademik dengan dinamika eksternal dan internal. Secara eksternal, perubahan dalam kalender libur nasional atau kebijakan pemerintah dapat memengaruhi penjadwalan akademik. Secara internal, evaluasi rutin terhadap efektivitas proses pembelajaran, feedback dari mahasiswa dan staf pengajar, serta upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan mendorong universitas untuk melakukan penyesuaian yang diperlukan. Dengan demikian, perubahan dalam kalender akademik merupakan langkah adaptif yang diambil oleh UINSA untuk memastikan bahwa kegiatan akademik berjalan efisien dan sesuai dengan perkembangan terkini.

Selain memberikan struktur yang jelas terhadap jalannya kegiatan akademik, kalender akademik berbasis nilai Islam juga memberikan fleksibilitas dalam menyesuaikan kegiatan akademik dengan momen-momen penting dalam Islam. Misalnya, selama bulan Ramadan, jadwal kuliah dapat disesuaikan agar mahasiswa tetap dapat beribadah dengan optimal tanpa mengganggu kewajiban akademik mereka.

Beberapa manfaat Perencanaan Kalender Akademik Berbasis Nilai Islam¹³:

1. Menyeimbangkan Aktivitas Akademik dan Spiritualitas
 - a. Kalender akademik berbasis nilai Islam memastikan bahwa kegiatan akademik tidak mengganggu pelaksanaan ibadah wajib dan sunnah.
 - b. Dengan adanya penyesuaian jadwal akademik pada bulan Ramadan dan hari-hari besar Islam, peserta didik dapat tetap menjalankan ibadah dengan khushyuk tanpa mengorbankan kegiatan akademik.
 - c. Memberikan waktu khusus bagi peserta didik untuk meningkatkan pemahaman keislaman melalui kegiatan seperti pesantren kilat, kajian Islam, dan ibadah berjamaah.

¹³ Azizah Hanum, "Urgensi Perencanaan Dalam Pendidikan," *GRAPHITECH Journal*, 2020, 68–82.

2. Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran¹⁴
 - a. Dengan perencanaan yang baik, kalender akademik menghindari benturan antara jadwal ujian dan ibadah besar, sehingga peserta didik dapat lebih fokus dalam belajar.
 - b. Penyesuaian jadwal belajar dengan ritme kehidupan Islami, seperti memberikan waktu istirahat untuk shalat dan mengatur pembelajaran di bulan Ramadan agar lebih fleksibel.
 - c. Membantu menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif dengan memperhatikan kesejahteraan fisik dan mental peserta didik.

3. Membentuk Budaya Akademik yang Islami¹⁵
 - a. Kalender akademik berbasis Islam tidak hanya mengatur jadwal perkuliahan, tetapi juga memasukkan agenda pembinaan karakter Islami dalam kehidupan akademik.
 - b. Mendorong peserta didik untuk memiliki kedisiplinan tinggi dalam mengatur waktu antara kegiatan akademik dan ibadah.
 - c. Menciptakan lingkungan pendidikan yang berorientasi pada nilai-nilai Islam, sehingga peserta didik terbiasa menjalankan etika Islami dalam kehidupan sehari-hari.

4. Meningkatkan Kesadaran akan Nilai-Nilai Islam
 - a. Peserta didik lebih memahami pentingnya keseimbangan antara ilmu dunia dan akhirat dengan menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam kehidupan akademik mereka.
 - b. Melalui kalender akademik yang terstruktur, peserta didik dapat lebih mengenal dan menghargai hari-hari besar Islam serta memahami hikmah di baliknya.
 - c. Mendorong interaksi antara peserta didik dan pendidik dalam membahas nilai-nilai keislaman, sehingga menciptakan suasana pembelajaran yang lebih bermakna.

¹⁴ Comission, "MANAJEMEN STRATEGI PADA KURIKULUM PENDIDIKAN SEBAGAI BIDANG GARAP MANAJEMEN PENDIDIKAN."

¹⁵ Sarah Dina, Dwinanda Suluh Phangesti, and Muhammad Hafizh, "Manajemen Strategik Pengembangan Budaya Akademik Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri Di Era Digital," *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 3 (2023): 569–80, <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i3.482>.

5. Mewujudkan Tujuan Pendidikan Islam Secara Holistik¹⁶
 - a. Perencanaan kalender akademik yang berbasis Islam membantu mencapai tujuan utama pendidikan Islam, yaitu membentuk manusia yang berilmu, beriman, dan berakhlak mulia.
 - b. Mengembangkan sistem pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada capaian akademik, tetapi juga pembentukan karakter Islami yang kuat.
 - c. Mempersiapkan peserta didik untuk menjadi individu yang tidak hanya sukses dalam karier akademik, tetapi juga memiliki kesadaran spiritual yang tinggi dalam kehidupan sehari-hari.

Optimalisasi Proses Pembelajaran

Optimalisasi proses pembelajaran dalam pendidikan Islam bertujuan untuk menciptakan sistem pembelajaran yang efektif, efisien, dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Salah satu aspek utama dalam optimalisasi ini adalah penggunaan metode pembelajaran yang inovatif namun tetap berpijak pada prinsip-prinsip Islam¹⁷. Misalnya, pendekatan pembelajaran berbasis problem-solving dapat diterapkan untuk membantu peserta didik memahami konsep ilmu dalam kehidupan sehari-hari dengan tetap mempertahankan aspek moral dan etika Islami¹⁸.

Selain itu, penerapan teknologi dalam pembelajaran juga menjadi bagian penting dalam optimalisasi pendidikan Islam. Pemanfaatan teknologi seperti e-learning, video pembelajaran, dan platform diskusi daring dapat meningkatkan aksesibilitas serta efektivitas pembelajaran¹⁹. Namun, dalam penerapannya, teknologi harus digunakan dengan bijak agar tidak mengurangi nilai-nilai Islam dalam proses belajar-mengajar²⁰. Oleh karena itu, pendidik harus mampu mengarahkan penggunaan teknologi sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman terhadap ajaran Islam sekaligus memperkuat kemampuan akademik peserta didik.

¹⁶ Fitria Wulandari, Tatang Hidayat, and Muqowim Muqowim, "Konsep Pendidikan Holistik Dalam Membina Karakter Islami," *Muróbbi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 5, no. 2 (2021): 157–80, <https://doi.org/10.52431/murobbi.v5i2.374>.

¹⁷ Nur Ahyat, "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *EDUSLANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2017): 24–31, <https://doi.org/10.30957/edusiana.v4i1.5>.

¹⁸ Weni Sukarni, "Literatur Review: Implementasi Sistem Sosial Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Sikap Siswa," *Journal Evaluation in Education (JEE)* 2, no. 1 (2021): 1–8, <https://doi.org/10.37251/jee.v2i1.163>.

¹⁹ Sadam Fajar Shodiq, "Pemanfaatan E-Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 5, no. 2 (2023): 983–96, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.4891>.

²⁰ Ais Isti'ana, "Integrasi Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam," *Indonesian Research Journal on Education* 4, no. 1 (2024): 302–10, <https://doi.org/10.31004/irje.v4i1.493>.

Optimalisasi proses pembelajaran juga dapat dilakukan melalui integrasi antara kegiatan akademik dan spiritual. Misalnya, institusi pendidikan dapat menerapkan program pembiasaan ibadah dalam keseharian peserta didik, seperti shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an sebelum memulai pembelajaran, dan kajian Islam mingguan. Akhirnya, optimalisasi proses pembelajaran dalam pendidikan Islam harus melibatkan kerja sama antara pendidik, peserta didik, dan orang tua. Adanya sinergi antara ketiga pihak ini, maka pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan berkesinambungan²¹. Orang tua diharapkan dapat mendukung anak-anak mereka dalam proses pembelajaran dengan membimbing mereka untuk tetap berpegang teguh pada ajaran Islam.

Optimalisasi proses pembelajaran dalam pendidikan Islam bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam penyampaian ilmu, sekaligus memastikan bahwa pembelajaran selaras dengan nilai-nilai Islam²². Beberapa manfaat utama dari optimalisasi proses pembelajaran dalam pendidikan Islam adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Kualitas Pemahaman Peserta Didik

Dengan optimalisasi pembelajaran, peserta didik dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi yang diajarkan. Metode pembelajaran yang efektif, seperti pendekatan kontekstual berbasis Islam dan pembelajaran aktif, membantu siswa dalam menghubungkan teori dengan praktik kehidupan sehari-hari²³.

2. Menciptakan Lingkungan Pembelajaran yang Kondusif

Optimalisasi pembelajaran memungkinkan terciptanya suasana belajar yang lebih interaktif, inovatif, dan nyaman bagi peserta didik²⁴. Dengan pendekatan yang berbasis Islam, lingkungan pembelajaran akan lebih kondusif karena tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga membentuk karakter Islami melalui nilai-nilai seperti kesabaran, kejujuran, dan disiplin.

²¹ Siti Juariah, "Paradigma Pendidikan Islam Dan Pengembangan Sumber Daya Insani Dalam Membentuk Etika Dan Karakter Dalam Masyarakat Islam," *Kumpulan Artikel Ilmiah Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 65–71.

²² Unik Hanifah Salsabila et al., "Optimasi Platform Digital Sebagai Transformasi Pendidikan Islam Berkemajuan," *IQRO: Journal of Islamic Education* 5, no. 2 (2022): 95–112, <https://doi.org/10.24256/iqro.v5i2.3494>.

²³ Bima Nurus Samawati Indasah Firdaus and Nursiwi Nugraheni, "Penguatan Pendidikan Karakter Sebagai Wujud Pendidikan Berkualitas Dalam Upaya Mencapai Tujuan Sustainable Developments Goals (Sdgs)," *Jurnal Citra Pendidikan* 4, no. 2 (2024): 1788–98, <https://doi.org/10.38048/jcp.v4i2.3623>.

²⁴ Yeni Asmara and Dina Sri Nindianti, "Urgensi Manajemen Kelas Untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran," *SINDANG: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Kajian Sejarah* 1, no. 1 (2019): 12–24, <https://doi.org/10.31540/sdg.v1i1.192>.

3. Menyeimbangkan Aspek Akademik dan Spiritual

Dalam pendidikan Islam, pembelajaran tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada penguatan akhlak dan spiritualitas peserta didik. Optimalisasi proses pembelajaran memungkinkan adanya keseimbangan antara ilmu pengetahuan dan praktik ibadah, misalnya dengan mengatur waktu belajar yang tidak bertabrakan dengan waktu shalat atau dengan menyisipkan nilai-nilai Islam dalam materi pembelajaran.

4. Meningkatkan Kemandirian dan Kreativitas Peserta Didik

Melalui strategi pembelajaran yang optimal, peserta didik didorong untuk lebih aktif, kreatif, dan mandiri dalam belajar. Pendidikan Islam mengajarkan pentingnya mencari ilmu secara mandiri dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari²⁵. Oleh karena itu, optimalisasi pembelajaran yang berbasis Islam juga mencakup metode yang merangsang pemikiran kritis dan inovatif dalam memahami serta mengamalkan ilmu.

5. Mendukung Pencapaian Tujuan Pendidikan Islam

Optimalisasi pembelajaran yang baik dapat membantu mencapai tujuan pendidikan Islam, yaitu mencetak insan yang berilmu dan berakhlakul karimah. Dengan metode pengajaran yang sesuai, peserta didik tidak hanya mendapatkan wawasan akademik, tetapi juga terbentuk sebagai individu yang memiliki moralitas tinggi, tanggung jawab sosial, dan kepedulian terhadap umat.

Evaluasi dan Pengembangan Strategi²⁶

Evaluasi dalam manajemen strategi pendidikan Islam sangat penting untuk memastikan efektivitas pembelajaran yang sesuai dengan kalender akademik. Evaluasi dilakukan dengan mengukur ketercapaian tujuan pendidikan, baik dari aspek akademik maupun spiritual. Proses ini melibatkan analisis terhadap metode pembelajaran, efektivitas waktu akademik, serta dampak pembelajaran terhadap karakter peserta didik. Dengan melakukan evaluasi berkala,

²⁵ Muhamad Mauris and Faruqi Ali, "KONSEP LINGKUNGAN PENDIDIKAN DALAM AL-QUR'AN : ANALISIS TAFSIR TARBAWI QS . AL-BAQARAH : 153 THE CONCEPT OF THE EDUCATIONAL ENVIRONMENT IN THE AL- QUR ' AN : ANALYSIS OF THE INTERPRETATION OF TARBAWI QS . AL- BAQARAH : 153" 13, no. 2 (2025): 168–84.

²⁶ Muhammad Kautsar and Siti Julaiha, "Langkah-Langkah Manajemen Strategik Di Lembaga Pendidikan Islam," *Journal of Instructional and Development Researches* 3, no. 1 (2023): 24–28, <https://doi.org/10.53621/jider.v3i1.203>.

institusi pendidikan Islam dapat mengidentifikasi kelemahan yang perlu diperbaiki dalam kalender akademik yang diterapkan.

Dalam pengembangan strategi, penyesuaian kalender akademik berdasarkan hasil evaluasi menjadi kunci utama. Jika ditemukan bahwa sistem pembelajaran kurang efektif dalam mendukung perkembangan spiritual peserta didik, maka diperlukan perubahan dalam strategi pengajaran, seperti penambahan sesi kajian keislaman atau integrasi metode pembelajaran berbasis proyek Islami. Selain itu, evaluasi juga mencakup aspek keseimbangan antara akademik dan spiritual. Kalender akademik harus tetap memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka dalam berbagai bidang tanpa mengabaikan nilai-nilai Islam²⁷. Dengan mempertimbangkan faktor ini, strategi pendidikan Islam dapat berjalan lebih harmonis dan terarah.

Pengembangan strategi pendidikan Islam tidak hanya bergantung pada manajemen internal lembaga pendidikan, tetapi juga harus melibatkan partisipasi aktif dari pendidik, peserta didik, dan orang tua. Dengan adanya kolaborasi yang baik, strategi pendidikan Islam dapat lebih efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan akademik dan spiritual secara seimbang²⁸.

Evaluasi dan pengembangan strategi dalam pendidikan Islam sangat penting untuk memastikan efektivitas sistem pembelajaran serta meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Proses evaluasi memungkinkan institusi pendidikan untuk mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan dalam penerapan strategi pembelajaran, sementara pengembangan strategi bertujuan untuk menyempurnakan metode dan pendekatan yang digunakan agar lebih optimal. Berikut adalah beberapa manfaat utama dari evaluasi dan pengembangan strategi dalam pendidikan Islam:

1. Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran

Evaluasi berkala terhadap metode pembelajaran dan kurikulum membantu memastikan bahwa proses pendidikan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dengan melakukan analisis terhadap pencapaian akademik dan spiritual peserta didik, institusi

²⁷ Mauris and Ali, "KONSEP LINGKUNGAN PENDIDIKAN DALAM AL-QUR'AN : ANALISIS TAFSIR TARBAWI QS . AL-BAQARAH : 153 THE CONCEPT OF THE EDUCATIONAL ENVIRONMENT IN THE AL- QUR' AN : ANALYSIS OF THE INTERPRETATION OF TARBAWI QS . AL- BAQARAH : 153."

²⁸ Juariah, "Paradigma Pendidikan Islam Dan Pengembangan Sumber Daya Insani Dalam Membentuk Etika Dan Karakter Dalam Masyarakat Islam."

pendidikan dapat mengetahui apakah strategi yang diterapkan sudah efektif atau perlu disesuaikan.

2. Menyesuaikan Pendidikan dengan Perkembangan Zaman²⁹

Pendidikan Islam harus tetap relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa mengabaikan prinsip-prinsip keislaman. Evaluasi dan pengembangan strategi memungkinkan sekolah atau perguruan tinggi Islam untuk menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan zaman, seperti mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran atau memperbarui metode pengajaran agar lebih interaktif dan aplikatif.

3. Memastikan Keseimbangan antara Akademik dan Spiritual³⁰

Evaluasi membantu memastikan bahwa pendidikan Islam tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik tetapi juga memberikan perhatian yang cukup pada pengembangan karakter dan spiritual peserta didik. Strategi pendidikan, institusi dapat memastikan bahwa pembelajaran tetap memperkuat nilai-nilai Islam, seperti melalui pembinaan akhlak, kajian Islam, dan kegiatan keagamaan.

4. Meningkatkan Kualitas Tenaga Pendidik

Melalui evaluasi, institusi pendidikan dapat menilai efektivitas tenaga pendidik dalam mengajar dan membimbing peserta didik. Strategi pengembangan dapat mencakup pelatihan guru, workshop, dan penyediaan sumber daya yang mendukung profesionalisme tenaga pendidik dalam menerapkan metode pembelajaran berbasis Islam yang lebih baik.

5. Menciptakan Sistem Pendidikan yang Berkelanjutan³¹

Evaluasi dan pengembangan strategi membantu institusi pendidikan Islam untuk terus berinovasi dalam sistem pembelajaran. Menerapkan strategi yang selalu diperbarui

²⁹ Khofi Khofifah et al., "Peran Teknologi Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan* 4, no. 2 (2024): 218–23, <https://doi.org/10.56854/sasana.v3i1.380>.

³⁰ Umi Kulsum et al., "MANAJEMEN KURIKULUM DALAM PENDIDIKAN ISLAM : INTEGRASI ILMU DUNIA DAN AKHIRAT" 03, no. 09 (2024): 22–33.

³¹ Firdaus and Nugraheni, "Penguatan Pendidikan Karakter Sebagai Wujud Pendidikan Berkualitas Dalam Upaya Mencapai Tujuan Sustainable Developments Goals (Sdgs)."

berdasarkan hasil evaluasi, pendidikan Islam dapat tetap progresif dan adaptif dalam menjawab tantangan pendidikan di era modern tanpa kehilangan esensi nilai-nilai Islam

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Perencanaan kalender akademik dalam pendidikan Islam tidak hanya berfungsi sebagai pedoman administratif, tetapi juga sebagai instrumen strategis yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran. Dengan kalender akademik berbasis Islam, peserta didik dapat menyeimbangkan antara aktivitas akademik dan spiritual, sehingga proses pendidikan tidak hanya berorientasi pada capaian akademik, tetapi juga pembentukan karakter yang Islami. Penyesuaian jadwal akademik dengan hari-hari besar Islam seperti Ramadan dan Idul Fitri memungkinkan mahasiswa untuk tetap menjalankan ibadah tanpa mengorbankan kegiatan akademik.

Optimalisasi proses pembelajaran melalui kalender akademik berbasis Islam berdampak pada peningkatan efektivitas pendidikan. Dengan perencanaan yang matang, institusi pendidikan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan mendukung pengembangan akademik serta spiritual peserta didik. Selain itu, kalender akademik yang fleksibel memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengembangkan kesadaran keislaman melalui berbagai kegiatan, seperti kajian Islam, pesantren kilat, dan ibadah berjamaah. Pendekatan ini memastikan bahwa peserta didik tidak hanya unggul dalam bidang intelektual, tetapi juga memiliki kesadaran spiritual yang kuat.

Evaluasi dan pengembangan strategi pendidikan Islam harus dilakukan secara berkala agar kalender akademik tetap relevan dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan zaman. Evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kelemahan dalam sistem pembelajaran serta menyesuaikan strategi dengan tantangan pendidikan modern. Selain itu, pembaharuan strategi pendidikan berbasis kalender akademik juga memungkinkan lembaga pendidikan untuk lebih responsif terhadap perubahan kebijakan pemerintah dan dinamika sosial yang berkembang.

Perencanaan kalender akademik berbasis nilai Islam merupakan elemen fundamental dalam sistem pendidikan Islam yang tidak hanya bertujuan untuk mencetak peserta didik yang unggul secara intelektual, tetapi juga memiliki kesadaran spiritual yang kuat. Hal ini akan menghasilkan generasi yang siap menghadapi tantangan dunia modern dengan bekal ilmu,

akhlak, dan nilai-nilai keislaman yang kuat, sehingga mereka dapat berkontribusi secara positif dalam masyarakat serta mempertahankan identitas keislaman mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyat, Nur. "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2017): 24–31. <https://doi.org/10.30957/edusiana.v4i1.5>.
- Anggota, Loyalitas, Oleh Ali Litolily, and Madani Sepanjang. *Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*. Vol. 000, 2018. <https://digilib.uinsby.ac.id/39058/>.
- Arifin, Muhtar, Gugun Geusan Akbar, and Ijudin Ijudin. "Pelaksanaan Manajemen Strategis Dalam Pengelolaan Madrasah Aliyah Darul Arqam Garut." *Khazanah Akademia* 7, no. 02 (2023): 86–95. <https://doi.org/10.52434/jurnalkhazanahakademia.v7i02.231>.
- Asmara, Yeni, and Dina Sri Nindianti. "Urgensi Manajemen Kelas Untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran." *SINDANG: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Kajian Sejarah* 1, no. 1 (2019): 12–24. <https://doi.org/10.31540/sdg.v1i1.192>.
- Astuti, Meylina, Rani Saputri, and Dwi Noviani. "Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Administrasi Dan Supervisi Pendidikan." *Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII)* 1, no. 1 (2023): 167–76.
- Budiman, Sri, and Suparjo Suparjo. "Manajemen Strategik Pendidikan Islam." *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 5, no. 3 (2021): 515–23. <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i3.2197>.
- Cholid Abdurrohman, Muhammad. "Perencanaan Kurikulum Pendidikan Islam." *Rayah Al-Islam* 6, no. 01 (2022): 11–28. <https://doi.org/10.37274/rais.v6i01.524>.
- Comission, European. "MANAJEMEN STRATEGI PADA KURIKULUM PENDIDIKAN SEBAGAI BIDANG GARAP MANAJEMEN PENDIDIKAN" 4, no. 1 (2016): 1–23. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/download/12347/5229/51964>.
- Dalimunthe, Dewi Shara. "Transformasi Pendidikan Agama Islam: Memperkuat Nilai-Nilai Spiritual, Etika, Dan Pemahaman Keislaman Dalam Konteks Modern." *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2023): 75–96. <https://doi.org/10.62086/al-murabbi.v1i1.426>.
- Dina, Sarah, Dwinanda Suluh Phangesti, and Muhammad Hafizh. "Manajemen Strategik Pengembangan Budaya Akademik Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri Di Era

- Digital.” *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 3 (2023): 569–80. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i3.482>.
- Firdaus, Bima Nurus Samawati Indasah, and Nursiwi Nugraheni. “Penguatan Pendidikan Karakter Sebagai Wujud Pendidikan Berkualitas Dalam Upaya Mencapai Tujuan Sustainable Developments Goals (Sdgs).” *Jurnal Citra Pendidikan* 4, no. 2 (2024): 1788–98. <https://doi.org/10.38048/jcp.v4i2.3623>.
- Fitria, Annisa, and Nunsina Nunsina. “Perancangan Sistem Informasi Penjadwalan Kuliah Berbasis Web Pada Fakultas Komputer Dan Multimedia Di UNIKI.” *Device : Journal of Information System, Computer Science and Information Technology* 3, no. 2 (2022): 9–15. <https://doi.org/10.46576/device.v3i2.2696>.
- Hadi, Nanang Faisol, and Nur Kholik Afandi. “Literature Review Is A Part of Research.” *Sultra Educational Journal* 1, no. 3 (2021): 64–71. <https://doi.org/10.54297/seduj.v1i3.203>.
- Hanum, Azizah. “Urgensi Perencanaan Dalam Pendidikan.” *GRAPHITECH Journal*, 2020, 68–82.
- Isti’ana, Ais. “Integrasi Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam.” *Indonesian Research Journal on Education* 4, no. 1 (2024): 302–10. <https://doi.org/10.31004/irje.v4i1.493>.
- Juariah, Siti. “Paradigma Pendidikan Islam Dan Pengembangan Sumber Daya Insani Dalam Membentuk Etika Dan Karakter Dalam Masyarakat Islam.” *Kumpulan Artikel Ilmiah Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 65–71.
- Kautsar, Muhammad, and Siti Julaiha. “Langkah-Langkah Manajemen Strategik Di Lembaga Pendidikan Islam.” *Journal of Instructional and Development Researches* 3, no. 1 (2023): 24–28. <https://doi.org/10.53621/jider.v3i1.203>.
- Khofifah, Khofi, Nur Rahma Putri, Fitotul Jannah, and Nita Yuli Astuti. “Peran Teknologi Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Islam.” *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan* 4, no. 2 (2024): 218–23. <https://doi.org/10.56854/sasana.v3i1.380>.
- Kulsum, Umi, Ali Munirom, Ahmad Sayuti, and Budi Waluyo. “MANAJEMEN KURIKULUM DALAM PENDIDIKAN ISLAM : INTEGRASI ILMU DUNIA DAN AKHIRAT” 03, no. 09 (2024): 22–33.
- Mauris, Muhamad, and Faruqi Ali. “KONSEP LINGKUNGAN PENDIDIKAN DALAM AL-QUR ’AN : ANALISIS TAFSIR TARBAWI QS . AL-BAQARAH : 153 THE CONCEPT

OF THE EDUCATIONAL ENVIRONMENT IN THE AL- QUR ' AN : ANALYSIS OF THE INTERPRETATION OF TARBAWI QS . AL- BAQARAH : 153” 13, no. 2 (2025): 168–84.

Ridwan, Muannif, Suhar AM, Bahrul Ulum, and Fauzi Muhammad. “Pentingnya Penerapan Literature Review Pada Penelitian Ilmiah.” *Jurnal Masohi* 2, no. 1 (2021): 42. <https://doi.org/10.36339/jmas.v2i1.427>.

Salsabila, Unik Hanifah, Anggie Perwitasari, Neysa Salsabila Felasufa Amadea, Khusnul Khasanah, and Bellafia Afisyah. “Optimasi Platform Digital Sebagai Transformasi Pendidikan Islam Berkemajuan.” *IQRO: Journal of Islamic Education* 5, no. 2 (2022): 95–112. <https://doi.org/10.24256/iqro.v5i2.3494>.

Shodiq, Sadam Fajar. “Pemanfaatan E-Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 5, no. 2 (2023): 983–96. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.4891>.

Sukarni, Weni. “Literatur Review: Implementasi Sistem Sosial Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Sikap Siswa.” *Journal Evaluation in Education (JEE)* 2, no. 1 (2021): 1–8. <https://doi.org/10.37251/jee.v2i1.163>.

Wulandari, Fitria, Tatang Hidayat, and Muqowim Muqowim. “Konsep Pendidikan Holistik Dalam Membina Karakter Islami.” *Muróbbi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 5, no. 2 (2021): 157–80. <https://doi.org/10.52431/murobbi.v5i2.374>.